

## Hasil Ulangan Harian

### Cerma: Julitawidya Pratiwi BS

**H**ARI Jum'at biasa dikenal dengan sebutan Jum'at berkah, begitu pun juga dengan siswa-siswi SMAN 1 Playen. Tapi hari itu berpihak lain dengan hari ulangan, bisa di sebut dengan ulangan harian yang di adakan oleh guru pengampu mata pelajaran matematika, yaitu Pak Riyadi di kelas XI IPS 2. Beliau di kenal dengan mengajarnya yang sangatlah cepat, dan teliti. Dikenal juga dengan ulangan harian yang diadakan secara mendadak, di kala itu tapi sayang siswa-siswi XI IPS 2 meminta beliau untuk mengundur ulangan hariannya di minggu depan dengan alasan tertentu seperti, mereka belum siap.

Dengan berbaik hati guru pengampu mata pelajaran matematika itu siap bahwa ulangan tersebut di adakan di hari Jum'at yang akan datang. Setelah melewati hari demi hari akhirnya tiba kembali di hari Jum'at, tepat sekali dengan janji beliau kalau ulangan harian matematika segera akan dimulai, masing-masing siswa menyiapkan selembar kertas untuk mengerjakan soal yang diberikan dengan waktu yang sudah terjadwal.

"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh." ucap beliau. Tak lama kemudian siswa-siswi yang berada di kelas XI IPS 2 menjawab salam tersebut.

"Sesuai perjanjian kemarin hari ini kalian akan ulangan harian ya, nanti kalau sudah pergantian jam kalian langsung mengumpulkan pekerjaannya masing-masing!" lanjut beliau.

"Iya pak," jawab mereka.

Disisi lain siswa-siswi saling giduh dan bingung untuk merencanakan sesuatu seperti menyontek, ataupun itu agar mereka bisa selesai tepat waktu.

"Anggita nanti aku bolehkan lihat jawaban kamu?" tanya Andrian.

"Apa-apaan sih Yan, seharusnya kamu itu persiapan dari awal biar kamu bisa jawab soal

matematikanya!" jawab Anggita sedikit kesal.

"Tapi Ta aku benar-benar tidak bisa kalau soal matematika, ayolah please!" lanjut Andrian memelas.

"Aku tidak mau, mending kamu usaha dulu!" perintah Anggita tegas. "Yahhh, kok gitu sih Ta?" keluh Andrian kesal.

Beberapa detik kemudian Pak Riyadi memberikan soal ulangan harian kepada dua siswa itu, dan siapa lagi kalau bukan Anggita dan Andrian. Waktu demi waktu masih berjalan masing-masing siswa masih terus memutar pikirannya dengan menjawab soal ulangan harian matematika dengan benar.

Begitu juga dengan Anggita ia masih fokus dengan soal yang diberikan Pak Riyadi, semua itu ternyata di luar ekspektasi karena setiap siswa diberikan dengan soal yang berbeda sesuai dengan tempatnya masing-masing.

Ditengah waktu yang semakin berjalan Andrian kebingungan harus menjawab bagaimana lagi jika soalnya berbeda dengan Anggita.

"Please aku harus bagaimana ini?" ucap Andrian pusing. Waktu masih terus berputar semua itu sudah menjadi akhir dari setiap kegiatan, akhirnya jam pergantian sudahlah berakhir. Dan ternyata Andrian masih memiliki 5 soal dari 20 soal yang belum terjawab.

Dan untuk saat ini Andrian berpikir semoga hasil ulangannya memuaskan sesuai dengan apa yang ia inginkan. Penantian yang ditunggu-tunggu Andrian, hasil ulangan harian untuk pertama kalinya saat mengerjakan soal dengan mandiri tanpa bantuan Anggita bisa mendapatkan 75.

Meskipun nilai itu masih pas dan tepat di KKM mata pelajaran, tetapi itu semua sudah menjadi kebahagiaan tersendiri untuk Andrian. Ia berharap bisa meningkatkan nilainya lagi disaat ulangan-ulangan lainnya.\*\*\*

Gunungkidul, 13 September 2023  
\*) Julitawidya Pratiwi Bunga Sevilla,  
Kelas XI IPS 2, SMAN 1 Playen.

### Malaikat Tak Bersayapku

Oleh Tasya Febrianda

Ibuku seorang wanita hebat  
Melawan semua rasa yang penat  
Ibuku sosok yang penyemangat  
Memberiku senyuman yang hangat

Terkadang tutur katanya lembut  
Terkadang juga tutur katanya kasar  
Tetapi dia juga sangat cerewet  
Tapi aku yakin itu terbaik untukku

Ibuku memang bukan seorang dokter  
Tapi sakit mana yang tidak disembuhnya  
Ibuku juga bukan seorang chef  
Tapi masakan mana yang lezat dari masakannya

Terkadang aku di dibanggakan  
Terkadang juga aku diremehkan  
Tetapi aku juga dimengerti  
Tapi tak sepenuhnya dimengerti

Aku sangat menyayangi ibuku  
Aku juga sangat mencintainya  
Melebihi cintaku pada diriku  
Dia adalah malaikat tak bersayapku

### Bangkit Kembali

Seorang yang menjadi penyemangat  
Yang menjadi contoh bagi adik adiknya  
Yang harus kuat walau tak sepenuhnya

Dia sosok yang menjadi penyemangatku  
Dimana yang lain ngeremehin ku  
Dia sosok yang mampu membangkitkanku  
Disaat semua orang menjatuhkanku

Dia sangat hebat menasehatiku  
Namun tidak dengan dirinya  
Dia juga hebat menyemangatiku  
Namun tidak bagi dirinya

Dia berkata kepadaku  
Bahwa aku pasti bisa  
Dia juga berkata kepadaku  
Tunjukkan apa yang kamu bisa

Dia kenal dengan lelah  
Tetapi dia tak pernah menyerah  
Dia juga kenal dengan kegagalan  
Tetapi dia bangkit dari kegagalan

\*) Tasya Febrianda

Kelas VIII di MTsN 1 Susoh. Tinggal di Desa Tengah Rawa  
Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya, Aceh.

### Ayo Kirimkan Karyamu !

**A**YO kirim karyamu di Rubrik KACA - Kedaulatan Rakyat, edisi Jumat untuk siswa-siswi SLTP - SLTA. Kiriman naskah bisa berupa: Opini tema aktual - Siswa Bicara, puisi - Parade Karya, cerita remaja, profil siswa-siswi berprestasi.

@ Cantumkan identitas diri, nama penulis, sekolah, kontak HP/WA, email, nomor rekening.

@ Semua identitas ditulis menyatu di naskah, TIDAK ditulis tersendiri,

@ Materi tulisan - foto difile sendiri-sendiri.

@ Materi dikirim ke email: jayadi.kastari@gmail.com. Terima kasih.

(Redaksi KACA - KR)

## KAWANKU

ARENA KREASI ANAK

### PUISI

### Di Atas Sajadah

Kuhamparkan sajadah  
Lima kali dalam sehari  
Melaksanakan solat fardu  
Kewajibanku sebagai seorang muslim

Di atas sajadah aku solat  
Berdzikir dan berdoa  
Mendekatkan diri pada Allah Yang Maha Kuasa

Ada rasa tentram dalam jiwa  
Semakin sering solat  
Semakin merasa dekat dengan Ilahi



**Nanda Azkia Wirdha**

Kelas 3 SDN 5 Karangpawitan  
Karangmulya RT 2 RW 4, Karangpawitan,  
Kecamatan Kawali, Ciamis 46253

### MARI MENGGAMBAR



**Danish Deen Daffa**

Kelas 3C SD Muhammadiyah Condongcatar  
JI. Perumnas Ringroad Utara, Gorongan, Depok, Sleman

### CERNAK

## "Bersatu Teguh Bercerai Runtuh"

Oleh : Chatarina Dwi

"UH aku kan tidak mau mencari daun jambu, jeruk dan mangga tetap saja disuruh. Sebal aku, ucap Rina jengkel sambil melempar tas sepulang sekolah di kamarnya. Kejengkelan Rina berawal dari tugas dari guru secara kelompok mengumpulkan aneka daun tumbuhan. Bagi kelompok yang paling banyak mengumpulkan dedaunan akan mendapat hadiah dari guru. Di kelompok Rina ada 5 orang, tugasnya sudah dibagi masing-masing. Hanya saja dasar Rina, ia tidak mau mencari yang ditugaskan kelompok karena malas mengumpulkan padahal pengumpulannya tinggal dua hari lagi.

"Kamu kenapa Rina, dari tadi kok wajah kamu cemberut saja?," tanya ibunya keheranan.

"Uh itu bu, Rudi ketua kelompokku asal suruh saja," celetuk Rina.

"Maksud kamu?"

"Begini Bu. Kita mendapat tugas kelompok dari guru. Setiap orang mengumpulkan daun-daunan untuk pelajaran IPA. Rudi itu asal menyuruh aku mengumpulkan daun tiga tanaman yaitu daun jambu, jeruk dan mangga. Padahal kita tidak punya tanaman itu bu," ujar Rina.

"Apakah hanya kamu saja yang diminta Rudi mengumpulkan?," tanya ibunya.

"Ya tidak bu. Kita anggotanya 5 orang, semua ditugaskan



untuk mengumpulkan daun tanaman," jawab Rina.

"Nah, semua sudah diberi tugas untuk mengumpulkan. Batas pengumpulannya kapan itu?"

"Dua hari lagi bu. Lha iya tetapi kita tidak punya tanaman itu bu?"

"Jadi tinggal besok dan besoknya. Memang kita tidak punya tanaman tersebut, tetapi kita bisa berusaha mencarinya," bujuk ibunya.

"Ah ibu, Ibu itu sama saja dengan Rudi !," ujar Rina dengan nada jengkel.

"Rina.... dengarkan penjelasan ibu. Pekerjaan atau tugas sekolah cepat selesai itu karena diantara anggota harus dapat bekerjasama. Jadi semua saling membantu. Sekarang ibu bertanya, coba kamu bayangkan jika pengumpulannya tinggal dua hari lagi tetapi ada satu atau dua temanmu yang tidak mengumpulkan."

"Em, nanti menghambat pengumpulannya atau justru terlambat mengumpulkan bu," ucap Rina.

"Lantas apa yang terjadi misalkan kelompokmu terlambat atau tidak mengumpulkan gara-gara dalam satu kelompok terdapat anggotanya yang tidak mau melaksanakan yang ditugaskan ketuanya?" "Guru akan marah dan tidak mendapat nilai bu," ujar Rina.

"Benar itu yang akan terjadi di kelompokmu jika kamu tidak mau mencari tanaman yang menjadi tugasmu. Selain menghambat pengumpulannya dampak yang paling buruk kelompok kamu tidak mendapat nilai. Ingat ada peribahasa Bersatu Teguh Bercerai Runtuh, artinya jika ada satu atau dua orang di kelompokmu yang hanya egois dan tidak saling membantu meringankan pekerjaan yaitu tugas dari sekolah,

akhirnya menjadi runtuh terlambat mengumpulkan dan runtuh kelompok tidak mendapat nilai," jelas Ibu.

"Iya juga. Benar kata Ibu. Rina sekarang sudah menyadari kesalahan Rina. Rina akan mencoba mencari tanaman yang ditugaskan dari kelompok, jangan sampai kelompok Rina tidak mendapat nilai dari guru gara-gara Rina hanya mementingkan dirinya sendiri," ucap Rina.

"Nanti Rina minta bantuan ibu ya?," pinta Rina.

"Iya, nanti ibu akan membantumu," ujar ibunya. Ibunya mengacungkan jempol dan memeluk Rina karena Rina sudah menyadari kesalahannya.\*\*\*

**Kiriman : Chatarina Dwi, Siswi Kelas XII, SMK N 1 Yogyakarta, Jl. Kemetiran Kidul Gedongtengen Yogyakarta**

Naskah dan gambar untuk Rubrik Kawanku bisa dikirim melalui e-mail: Kawankukaer@gmail.com